

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penulis menggunakan metode kualitatif dikarenakan data yang diperoleh akan menerangkan kebenaran dengan lebih meyakinkan. Seperti yang dijelaskan oleh Rahmat, (2009) metode kualitatif digunakan karena metode ini dianggap dapat menjelaskan suatu fenomena atau gejala yang terjadi dengan menyeluruh. Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif supaya data yang dihasilkan mengenai Analisis Peran Orang Tua Dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar Bagi Anak Usia Dini Selama BDR, berupa data deskriptif seperti kata-kata tertulis dan lisan dari sejumlah perilaku orang yang diamati, dll.

Berdasarkan paparan di ataslah peneliti bermaksud menggali informasi dari subjek secara sadar mengenai pengalaman dalam suatu peristiwa. Peneliti memberikan batasan mengenai bahasan pengalaman pribadi dengan fenomena yang sedang diungkap. Penelitian ini berakhir pada deskripsi yang membahas pengalaman seseorang. Yang menggabungkan antara apa yang telah dialami seseorang dan bagaimana seseorang itu mengalaminya. Hal ini yang kemudian menjadi pilihan peneliti untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua dalam Mengelola Lingkungan Belajar Bagi Anak Usia Dini Selama BDR.

Kemudian untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara. Menurut Hakim, (2013) wawancara merupakan sebuah kondisi antara responden dan pewawancara yang bertujuan ingin menggali informasi sesuai dengan yang diharapkan dan mendapatkan data tentang responden. Untuk jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi berstruktur, hal ini untuk memudahkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam melalui, tidak terlalu ketat tetapi tetap berfokus pada topik penelitian melalui sejumlah pertanyaan mengenai

Pengelolaan Lingkungan Belajar di Rumah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini di Masa Pandemi. Adapun menurut Rachmawati, (2007) wawancara semi berstruktur mengacu kepada pedoman wawancara yang dibuat, pedoman wawancara ini bisa jadi agak panjang dan rinci tetapi tidak mengharuskan diikuti secara keseluruhan, peneliti dapat menambahkan atau merevisi setelah wawancara karena ide yang baru muncul, tetapi tetap berfokus pada topik penelitian yang ingin digali. Selain wawancara peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang bertujuan untuk mendukung hasil data wawancara yang diperoleh.

3.2 Sampel dan Partisipan

3.2.1 Sampel

Untuk mengumpulkan data partisipan dipilih secara *Purposive sampling*, dimana sampel ditentukan secara sengaja atau dengan kata lain dipilih berdasarkan kriteria tertentu. data tersebut didapatkan dari beberapa anggota keluarga yang memiliki anak usia dini dan bertempat tinggal di wilayah Desa Sukamukti Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. terutama orang tua yang memiliki anak usia dini dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengamatan, peneliti juga menemukan sejumlah orang tua yang pernah melakukan pembelajaran dirumah dikarenakan sistem pembelajaran yang berlangsung pada saat itu secara daring.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai kondisi pandemi yang telah berlangsung cukup lama dan memberikan dampak bagi warga, di Desa Sukamukti Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, penulis tertarik untuk meneliti mengenai Analisis Peran Orang Tua Dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar di Rumah Selama BDR.
- c. Penulis merupakan warga Desa Sukamukti Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung, oleh karena itu situasi tersebut memudahkan penulis dalam melengkapi data penelitian apabila terdapat data yang kurang.

3.2.2 Partisipan

Partisipan adalah informan yang akan di manfaatkan untuk memberikan informasi atau data terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini dilibatkan partisipan sebanyak 3 orang, tiga diantaranya adalah orang tua murid yang memiliki anak usia dini dengan usia 5-6 tahun. Ketiga partisipan dipilih karena ibu-ibu tersebutlah yang terlibat dan merasakan langsung proses dari BDR ini adalah ibu-ibu tersebut diantaranya pernah mengalami proses pembelajaran di rumah atau BDR, hal tersebut dilakukan agar peneliti dapat melihat bagaimana peran dari orang tua dirumah selama proses BDR berlangsung serta mengetahui bagaimana orang tua mengatur setting lingkungan belajar anak dirumah. dari mulai mempersiapkan fasilitas penunjang pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar serta media belajar, alat peraga, sampai kepada ikut mendampingi proses pembelajaran.

3.2.3 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian tentang analisis peran orang tua dalam mengelola lingkungan belajar anak dirumah ini berlangsung pada tanggal 9 Agustus 2022 dengan jumlah partisipan sebanyak 3 anggota keluarga didalamnya yaitu orang tua ayah/ ibu. Lokasi penelitian ini terletak di KP. Cicangkudu, RT 03/ RW 12 Desa Sukamukti, kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Kota cimahi. Lokasi penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan informasi terkait rumusn masalah yang diangkat menjadi penelitian in, yaitu bagaimana peran orang dalam men *setting* lingkungan belajar bagi anak usia dini dirumah.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian dengan judul “Analisis Peran Orang tua Dalam Pengelolaan Lingkunga Belajar Selama BDR “

No	Pertanyaan Penelitian	Data Yang di Butuhkan Peneliti	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data	Alat Yang Di Gunakan Dalam Mengumpulkan Data
1	Bagaimana peran orang tua dalam menyiapkan lingkungan belajar di rumah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Peran aktif orang tua dalam kegiatan belajar bersama anak • Bahan ajar yang digunakan selama proses pembelajaran • Bentuk dukungan instrumental orang tua dalam menunjang fasilitas penunjang pembelajaran 	Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara • Pedoman Dokumentasi

2	Bagaimana kendala yang dihadapi dalam menyiapkan lingkungan belajar di rumah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan yang dialami dalam menyiapkan lingkungan belajar dirumah • Faktor penyebab kendala dalam menyiapkan lingkungan belajar dirumah 	Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara
3	Bagimana upaya mengatasi kendala dalam menyiapkan lingkungan belajar dirumah ?	<ul style="list-style-type: none"> • Upaya yang dilakukan orang tua terhadap kendala penyiapan lingkungan belajar dirumah 	Orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Wawancara

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui bagaimanapun pengelolaan lingkungan belajar di rumah, beberapa data dan informasi dikumpulkan juga dianalisa. Data-data tersebut didapatkan dengan melakukan :

3.4.1 Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara mendalam, dengan menggunakan wawancara semi berstruktur yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang akan memberikan hasil data seperti pendapat atau pemikiran seseorang. Sejalan dengan hal tersebut Mekarisce, (2020) mengungkapkan bahwa data yang didapatkan berdasarkan wawancara mendalam dapat berbentuk seperti pendapat seseorang, pemikiran-pemikiran, pengetahuan dan perasaan. Berdasarkan hal tersebut wawancara dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas mengenai Pengelolaan Lingkungan Belajar di Rumah dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini di Masa Pandemi.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian , baik berupa tulisan tangan anak, gambar yang dibuat oleh anak, serta foto-foto fasilitas penunjang pembelajaran anak dll. yang berguna dalam memberikan informasi bagi proses penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini akan dilakukan dengan menggunakan *Thematic Analysis*. Teknik analisis data ini digunakan untuk membuat Tema dari data-data yang sudah dikumpulkan peneliti. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan *thematic analysis* ini menurut Holloway and Todres dalam Heriyanto, (2018) yaitu:

3.5.1 Memahami Data,

disini peneliti dapat memahami dan menyatu dengan data kualitatif yaitu dengan membaca dan membaca kembali data yang diperoleh, kemudian mendengarkan rekaman bahkan vidio yang didapat selama

proses pengumpulan data. Bertujuan untuk menemukan hal-hal berupa data yang terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.5.2 Menyusun Kode

Dikena 1 dengan sebutan mengkode, hal ini dilakukan peneliti untuk menentukan subjek dari judul buku. Dalam hal ini peneliti menentukan data mana saja yang terdapat dalam transkrip yang perlu di beri kode. Pembuatan kode dapat dibuat berdasarkan apa yang tampak atau terlihat pada transkrip wawancara, seperti menggunakan kembali kata yang di ucapkan oleh partisipan. Pembuatan kode haruslah jelas dan tidak perlu panjang. Setelah melakukan pengkodean pada transkrip, bacalah kembali dengan seksama, hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk tetap memakai kode yang telah dibuat atau pun akan memakai kode yang baru. Tahap selanjutnya adalah mengelompokkan kode dengan makna yang sama ke dalam satu kelompok lalu buatlah nama untuk kelompok kode tersebut.

3.5.3 Mencari Tema

Tahap selanjutnya adalah peneliti mencari tema yang sesuai dengan tujuan penelitian dan masih ada keterkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang sebelum sudah dibuat. Kemudian peneliti berhak menentukan tema apa yang dimunculkan berdasarkan data yang didapat, pertama peneliti hendaknya menentukan tema yang bersifat tentatif artinya tema ini dapat berubah setelah dilakukan pengecekan kembali. Adapun cara dalam membuat tema tentatif tersebut ialah dengan cara berpedoman kembali kepada tahap sebelumnya yaitu hasil dari kode yang telah dikelompokkan sesuai kesamaan makna. Setelah tema tentatif dibuat dan disusun, tahap berikutnya melakukan pembahasan kembali berpedoman terhadap keterkaitannya dengan pertanyaan penelitian.

3.6 Validasi Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh terkait Analisis Pengelolaan Lingkungan Belajar di Rumah dalam Pembelajaran Daring Bagi Anak Usia Dini di Masa Pandemi yang telah di dapat maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek, membandingkan serta penganalisisan dengan sumber yang berbeda. Pengecekan kepercayaan responden dan beberapa sumber data lainnya dengan metode yang sama dilakukan validitas dengan mewawancarai kembali subjek atau orang tua murid di kelurahan Sukamukti setelah terlaksananya penelitian. Menurut Alfansyur & Mariyani, (2020) Triangulasi merupakan sebuah cara dalam mengecek kebenaran informasi atau data dengan cara mengurangi makna data yang tidak jelas pada saat pengumpulan dan penganalisisan data. Selanjutnya dalam langkah dalam penyusunan validitas data diperlukan dalam penelitian yang bertujuan untuk memberi penguatan dan membuktikan, seluruh data yang didapatkan oleh peneliti sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Hal ini sangat penting karena setiap data yang sudah dianalisis akan berpengaruh terhadap penarikan kesimpulan, sebagaimana di jelaskan oleh Bachri, (2010) bahwa keabsahan data yang terkumpul sangatlah berpengaruh, data yang salah akan memberikan kesimpulan yang salah pula, sedangkan data yang benar dan sah akan memberikan kesimpulan yang benar pula.

3.7 Isu Etik

Penelitian yang dilakukan ini tidak memberikan dampak *negative* terhadap informan atau subjek yang di pelajari atau di teliti. Seluruh data penelitian akan dijaga demi menjaga kode etik informan.